

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Wicarita Imaji Swara, atau yang biasa dikenal sebagai LiQuid Production, adalah rumah produksi yang bergerak pada bidang periklanan yang menyediakan jasa pembuatan suatu iklan pada *brand* untuk ditayangkan pada media televisi atau digital. LiQuid Production sendiri berdiri sejak 2011 namun tidak sebagai rumah produksi iklan melainkan sebagai jasa pembuatan video seperti *company profile* suatu perusahaan, hingga dokumentasi acara seperti *wedding*, dan lain-lain. Seiring berjalannya waktu pada industri tersebut, LiQuid Production akhirnya memutuskan untuk memulai dari bawah sebagai rumah produksi pada tahun 2016.



Gambar 2.1 Logo LiQuid Production

Sumber : <https://www.facebook.com/liquidcommunication/>

LiQuid Production umumnya mengerjakan proyek-proyek dengan perusahaan Orang Tua atau yang dikenal OT sudah sejak eman tahun ke belakang ini, seperti Tango, Anggur Merah, dan lain-lain. Namun selain itu LiQuid Production juga mengerjakan proyek diluar dari OT itu sendiri seperti Tri Indonesia, Erha Skincare, OVO, dan lain-lain.

Di balik setiap proyek-proyek yang telah dikerjakan LiQuid Production penulis telah melakukan wawancara secara khusus dengan *owner* dari LiQuid

Production, yaitu Daniel Agus Susanto, untuk menjelaskan *Business Model Canvas* serta *SWOT* dari LiQuid Production itu sendiri yang telah di kompilasi oleh penulis sebagai berikut.

Tabel 2.1 *Business Model Canvas* LiQuid Production

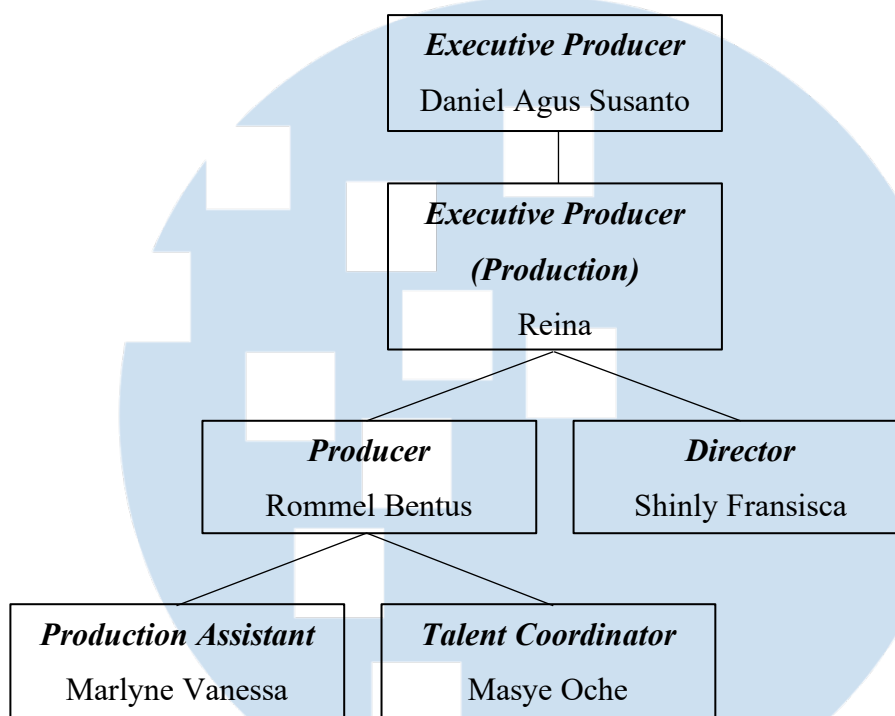
<i>Business Model Canvas</i>				
<u><i>Key Partners</i></u> Pekerja lepas	<u><i>Key Activities</i></u> Produksi TVC	<u><i>Value Propositions</i></u> Memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan dari <i>agency</i> dan <i>client</i> agar pesan dari iklan tersebut dapat disampaikan dengan baik	<u><i>Customer Relationships</i></u> Memberikan <i>service</i> yang baik kepada <i>client</i> dan <i>agency</i>	<u><i>Customer Segments</i></u> Perusahaan yang ingin mengiklankan produk dan jasa
	<u><i>Key Resources</i></u> <i>Rental Equipment, Post-House Visual, Post-House Audio.</i>		<u><i>Channels</i></u> Televisi, dan Media Sosial	
<u><i>Cost Structure</i></u> Kebutuhan produksi dari Pra Produksi, Produksi, hingga Post Produksi		<u><i>Revenue Streams</i></u> Hasil dari setiap pengerjaan <i>TVC</i>		

Tabel 2.2 *S.W.O.T* LiQuid Production

<i>Strengths</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menghasilkan iklan yang disukai oleh <i>client</i> • Memiliki tim yang solid • Jadwal yang begitu cepat dari proyek satu dengan proyek lain
<i>Weakness</i>	Kesulitan menemukan sdm yang baik dalam produksi
<i>Opportunities</i>	Banyak perusahaan yang membutuhkan <i>production house</i> untuk membuat iklan dari produk atau jasa mereka
<i>Threats</i>	Persaingan yang ketat dengan rumah produksi lain

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Suatu rumah produksi dapat bergerak dikarenakan terdapat struktur organisasi perusahaan, jika tidak terdapat hierarki dalam perusahaan maka akan sulit dalam memberikan tugas kepada masing-masing individu. LiQuid Production telah merancang struktur organisasi perusahaan yang terdiri dari *Executive Producer*, *Executive Producer Production*, *Producer*, *Director*, *Production Assistant*, *Talent Coordinator*. Struktur tersebut diisi dengan orang-orang sebagai berikut.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi LiQuid Production

Dalam tabel tersebut terdapat posisi yang ditempatkan sebagai *Executive Producer* adalah Daniel Agus Susanto, posisi ini di dalam LiQuid Production bertugas untuk mencari *client* dalam pembuatan TVC.

Selain itu terdapat *Executive Producer* di bagian produksi ketika *shooting* yaitu Reina, yang bertugas menjaga *client* ketika proses syuting berlangsung.

Dibawah itu lagi terdapat *Producer* yang bertugas untuk memilih *crew* yang ingin digunakan, menyusun *budget* alat hingga *property*, dan tugas ini di dalam LiQuid dipegang oleh Rommel Bentus.

Selain itu LiQuid memiliki *Director* yang bertugas menjadi sutradara ketika LiQuid mendapatkan proyek iklan, yang diisi oleh Shinly Fransisca.

Di bawah *Producer* terdapat *Production Assistant* yang diisi oleh Marlyne Vanessa yang bertugas untuk menyusun semua keperluan sebelum syuting.

Dan yang terakhir adalah *Talent Coordinator* yang diisi oleh Masye Oche yang bertugas mencari pemain, dan mengadakan *workshop* sebelum syuting.